

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Google Form* Selama Masa Pandemi pada Peserta Didik SD/MI

Nofitasari¹, Eva Luthfi Fakhru Ahsani¹

¹ Institut Agama Islam Negeri Kudus. Indonesia.

*Corresponding Author. E-mail: nofitasari.annaufi@gmail.com; evaluthfi@iainkudus.ac.id

Abstrak

Suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak lepas dari evaluasi. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses penilaian yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan pada peserta didik guna mengetahui hasil belajar yang mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis *Google Form* selama masa pandemi pada peserta didik SD/MI. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik wawancara, dan menggunakan instrument angket, serta melibatkan subyek yang diteliti yaitu peserta didik yang berjumlah 136 dari kelas 4-6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis *Google Form* ini dapat diikuti oleh peserta didik selama pembelajaran dilaksanakan secara daring atau Online dengan presentase mengikuti 70,59% dan yang tidak mengikuti 29,41%, ditambah lagi hasil dari respon peserta didik mengenai penggunaan *Google Form* dengan sampel peserta didik 10 dari kelas 4-6 dengan presentase 80% menyatakan mudah, 20 % menyatakan sulit menggunakan *Google Form*. Evaluasi pembelajaran berbasis *Google Form* sangat disarankan untuk digunakan, karena penggunaannya yang mudah dan praktis, hanya saja dalam penggunaannya harus selalu terkoneksi dengan internet. Untuk itu, perlu adanya kerjasama antar guru dan orang tua serta adanya pelatihan-pelatihan untuk guru, dan memberikan pembelajaran TIK sejak dini untuk peserta didik. Kontribusi penulis mengenai penelitian ini yaitu memberikan pengetahuan kepada pembaca pada umumnya dan pada khususnya untuk penulis.

Kata kunci: Pelaksanaan Evaluasi, *Google Form*, Pandemi

Abstract

This study aims to find out in depth about the implementation of Google Form-based learning evaluation during the pandemic period in elementary / MI students. The research method used is descriptive qualitative, using interview techniques, and using a questionnaire instrument, and involves the subjects studied, namely students with a 136 degree from grades 4-6. The result showed that the implementation of the Google Form-based learning evaluation could be followed by students while learning was carried out online with a percentage following 70,59% and those not following 29,41%, plus the results of the responses of students regarding the use of google form with sample of 10 students from grades 4-6 with a percentage of 80% declared easy, 20% said it was difficult to use Google Form. Google Form based learning evaluation is highly recommended for use, because its use easy and practical, it's just that its use must always be connected to the internet. for that, there is a need for cooperation between teachers and parents as well as training for teachers, and providing ICT learning early on for students. The author's contribution regarding this research is to provide knowledge to the reader in general and aspecially to the writer.

Keyword: Evaluation Implementation, *Google Form*, Pandemic

PENDAHULUAN

Pembelajaran dan pengajaran sering disama artikan, namun keduanya mempunyai arti yang berbeda. Pembelajaran terjemahan dari *Learning*, sedangkan pengajaran terjemahan dari *Teaching*. Perbedaan antara keduanya bukan hanya merujuk pada makna kata, namun juga dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan arti kamus, pengajaran adalah proses, perbuatan, cara mengajarkan (Arfani, 2018). Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan mempelajari. Perbedaan mendasar pada istilah ini yaitu pada tindak ajar. Pada pengajaran, guru mengajar, peserta didik belajar, sementara pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengatur lingkungan terjadinya pembelajaran (Agus, 2009).

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang terjadi didalam kelas dan dilaksanakan secara langsung atau tatap muka (Jayul & Irwanto, 2020). Namun, kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan didalam kelas, kini tidak bisa dilakukan karena adanya Pandemi Covid 19, yang terjadi diseluruh dunia. Bahkan membawa dampak yang sangat besar bagi kehidupan. Baik itu pendidikan, pekerjaan, bahkan gaya hidup semua orang. Baik yang terdampak atau pun tidak. Dampaknya pada pendidikan membuat semua guru harus merubah rencana pembelajaran yang sudah tersusun sejak awal sesuai dengan pembelajaran didalam kelas. Karena adanya pandemi covid-19, semua aktifitas harus dilaksanakan dirumah saja.

Adanya himbauan untuk dirumah saja, proses pembelajaran pun berubah. Baik itu dari media penyampaiannya dan evaluasi pembelajarannya. Hal ini, bisa dilihat dari sisi mediana pasti berbeda karena dilaksanakan secara terpisah yang dinamakan pembelajaran jarak jauh dan saat ini disebut pembelajaran daring (dalam jaringan). Jadi, seluruh peserta didik dari PAUD sampai SMA atau SMK, juga Mahasiswa harus melaksanakan pembelajaran di rumah saja yang dilaksanakan secara daring atau *online*. Pembelajaran *online* yang dilaksanakan untuk anak usia SD atau MI suatu hal yang baru, karena sebelumnya pembelajaran dilaksanakan tatap muka (Dede, R. N., & Nunung, 2020). Sehingga dalam melaksanakan pembelajaran secara *Online*, guru harus bisa memilah dan memilih media *Online* yang mudah dilakukan oleh anak usia SD/MI. Suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak lepas dari evaluasi. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses penilaian yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan pada peserta didik guna mengetahui hasil belajar yang mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap (Didi, 2013). Adanya pandemi covid-19 juga mempengaruhi evaluasi pembelajaran, evaluasi yang dilaksanakan juga dengan online (Hastuti & Marzuki, 2021). Untuk mengevaluasi pembelajaran secara *online* salah satunya dengan menggunakan aplikasi berbasis web berupa platform yaitu Google Form. Karena didalamnya bisa digunakan untuk membuat *quiz*, *form*, dan *survey online*. Fitur *Google Form* ini, sangat mudah dibagi secara terbuka ataupun khusus. Supaya bisa menggunakan *Google Form* maka harus memiliki akun *universal Google*, Setelah mendaftar, maka dapat menggunakan berbagai produk *Google* yang diberikan secara gratis. Fungsi dari *Google Form* untuk menunjang pelaksanaan evaluasi secara *Online* salah satunya dapat memberikan latihan melalui *online* berbasis *web*, sehingga setiap orang dapat menanggapi atau menjawab soal dengan menggunakan aplikasi computer ataupun *Handphone*.

Kelebihan dari *Google Form* yaitu memiliki tampilan *Form* yang menarik dan ada banyak *template* untuk membuat *Quiz* ataupun soal, bebas memilih jenis tes berupa pilihan ganda, ceklis, menambahkan video atau gambar didalam soal, dan aplikasi ini sangat mudah digunakan karena setiap orang bisa menggunakannya dimanapun dan kapanpun, ditambah lagi hasilnya bisa dilihat secara langsung (Mardicko et al., 2021). Hal ini sangat menguntungkan bagi guru karena lebih efisien dan efektif baik dilihat dari sisi biaya ataupun

waktu, dilihat dari sisi biaya lebih hemat. Karena, jika biasanya pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan media kertas, kini bisa lebih menghemat pengeluaran biaya untuk kertas yang digunakan. Kemudian dari sisi waktu, waktu pelaksanaan evaluasi bisa dilaksanakan kapan saja dan batas pengumpulannya pun juga bisa disesuaikan yang terpenting proses pelaksanaan evaluasi dilaksanakan jika materi sudah disampaikan oleh guru (Hamdan, 2016).

Beberapa penelitian terkait dengan penggunaan *Google Form* dalam proses pembelajaran telah dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Azis & Shalihah, 2020; Parinata & Puspaningtyas, 2021; Purwati & Nugroho, 2018). Namun, dari penelitian yang telah dilakukan belum sepenuhnya dijelaskan mengenai langkah-langkah pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Pandemi covid-19 sendiri berpengaruh terhadap evaluasi pembelajaran, sehingga diperlukan *Google Form* sebagai media yang akan mempermudah peserta didik dalam kegiatan belajar online. Hal ini akan menjadikan pendidik dan peserta didik lebih praktis dalam pemberian serta pengerjaan tugas-tugas yang dilakukan secara online. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Google Form* Selama Masa Pandemi Pada Peserta Didik SD atau MI”

METODE PENELITIAN

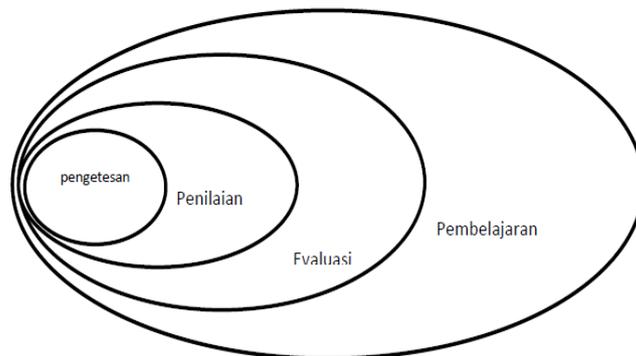
Penelitian ini, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terfokus pada peserta didik yang berjumlah 136, kelas 4-6, dari MI NU Miftahul Falah, Undaan Tengah, Kabupaten Kudus, yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis *Google Form* selama masa pandemi pada peserta didik SD atau MI. Tentang apa yang dialami baik itu dari subyek penelitian, berupa perilaku, persepsi, pandangan, motivasi, tindakan sehari-hari. Metode deskripsi berbentuk kata atau naratif dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Serta dalam perolehan hasil atau teknik pengumpulan data dari kata-kata tertulis, serta lisan atau wawancara. Instrument penelitian yang digunakan yaitu angket, dan data angket tersebut didapat melalui aplikasi *Google Form*. Konstituen yang ada didalam angket untuk mengetahui respon peserta didik menggunakan aplikasi *Google Form*, diantaranya: 1) apakah pembelajaran dilaksanakan secara daring atau tidak, 2) media yang digunakan dalam pembelajaran daring, 3) mudah atau sulit dalam menggunakan media pembelajaran daring yang dijalankan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran didalamnya menggabungkan antara materi ajar, media pembelajaran, model, dan strategi secara terpadu. Proses pembelajaran didalamnya ada guru dan peserta didik. Proses interaksi antara guru dan peserta didik tidak akan bisa maksimal tanpa adanya beberapa gabungan yang sudah dijelaskan diatas. Pembelajaran akan lebih menarik, jika guru mengemas dengan kreatif, inovatif dan menarik bagi peserta didik, ditambah lagi dengan bantuan media atau alat untuk menunjang pembelajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran yang dilaksanakan, setelah itu ada pelaksanaan evaluasi yang perlu dilaksanakan.

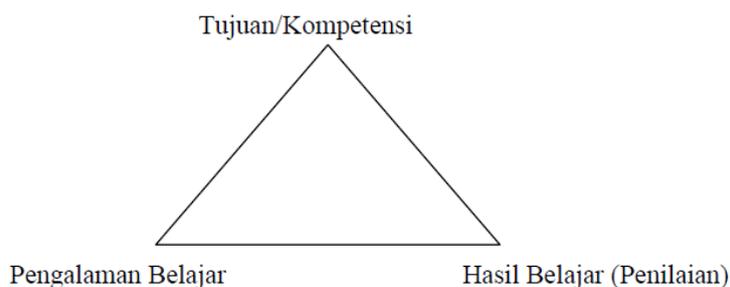
Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara beraturan dan sistematis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik faham terhadap materi yang sudah diberikan oleh guru, serta sebagai bentuk memperbaiki proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru, dan memberikan pembenahan pembelajaran yang dapat memberikan umpan balik pada pembelajaran selanjutnya kepada peserta didik (Yulinda, 2017). Evaluasi pembelajaran biasanya dilaksanakan setelah materi selesai disampaikan kepada peserta didik. Evaluasi pembelajaran tidak akan lepas dengan kata pembelajaran, penilaian dan pengetesan,

untuk itu perlu diketahui hubungan antara pembelajaran, evaluasi, penilaian, dan pengesanan (Nunung, 2014). Berikut merupakan perbedaannya



Gambar 1. Hubungan antara pembelajaran, evaluasi, penilaian, dan pengesanan

Hubungannya yaitu pembelajaran sebagai wadah, kemudian didalam proses pembelajaran berlangsung ada sebuah evaluasi yang didalamnya ada penilaian dan pengesanan. Setiap ada proses pembelajaran pasti ada sebuah evaluasi yang harus dijalankan. Kemudian hubungan antara penilaian dengan pembelajaran digambarkan sebagai berikut



Gambar 2. Hubungan antara penilaian dengan pembelajaran

Melalui proses pembelajaran berlangsung, maka dalam pelaksanaan evaluasi didalamnya ada sebuah penilaian yang beracuan pada tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai, pengalaman belajar atau proses pembelajaran yang berlangsung, yang terakhir adalah hasil belajar (penilaian) sebagai bentuk untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai tujuan dan kompetensi yang telah diajarkan oleh guru. Adapun evaluasi yang dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik mencakup: a) kecerdasan peserta didik tentang : evaluasi terkait penguasaan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan guru dan evaluasi terkait penguasaan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran secara umum, b) perkembangan kesehatan dan jasmani pada peserta didik.

Kompetensi yang dinilai berdasarkan pengembangan kurikulum yang sudah ditetapkan, yang mencakup materi baik itu dari sisi kompetensi dasar, rumpun pada mata pelajaran yang sudah ada, kemudian kompetensi kurikulum, tamatan, serta keterampilan hidup yang dapat dicapai (Sawaluddin, 2018). Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya: a) kepraktisan (*practicality*), bersifat praktis dilihat dari sisi waktu dan biaya yang tidak membutuhkan waktu lama dan banyak biaya. b) keterandalan (*reability*), bersifat tetap dan dapat dipertanggung jawabkan. c) validitas, dikatakan valid jika memenuhi tiga hal yaitu validitas isi, validitas kriteria, validitas perwajahan. Validitas isi dikatakan valid, jika isi dari tes atau soal yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, baik itu

tujuan secara umum yang sudah ditetapkan atau tujuan yang yang ditetapkan oleh guru. Selanjutnya validitas kriteria, dikatakan valid jika perolehan hasil sesuai dengan hasil tes sesuai dengan penilaian yang bersifat independen dan teruji. d) keotentikan (*authenticity*), bersifat autentik jika ciri-ciri tes bahasa serta tugas yang diberikan sesuai (Nunung, 2014).

Selain dari prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran yang dijelaskan diatas, ada juga prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran yang lain, sebagai berikut: a) Shahih atau benar dilihat dari data dari kemampuan yang diukur, b) objektif atau apa adanya berdasarkan kemampuan peserta didik, c) adil atau tidak berat sebelah artinya tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik, d) terpadu yaitu suatu komponen yang tidak dapat dipisahkan melalui pembelajaran terkait materi, e) terbuka kepada pihak yang bersangkutan baik itu sesama guru, kepala sekolah, peserta didik, dan wali murid, f) menyeluruh dan berkesinambungan artinya, bukan hanya menilai dari sisi kognitif tapi juga dari afektif dan psikomotorik, g) sistematis artinya terencana dan bertahap baik itu waktu, jenis dan teknik penilaian, h) beracuan kriteria artinya penilaian berdasarkan kompetensi yang hendak dicapai, i) akuntabel artinya dapat dipertanggungjawabkan baik itu dari mekanis, teknik, dan hasil (Didi, 2013).

Sejak maret pertengahan, semua pendidikan baik itu dari PAUD, MI/SD hingga PT, semua pembelajaran dilaksanakan dirumah saja dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran biasanya dilaksanakan setelah materi selesai. Namun, seperti yang kita ketahui keadaan sekarang ini, sedang masa pandemi Covid-19. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan tidak seperti biasanya yang dilaksanakan secara tatap muka, melainkan dilaksanakan secara *Online* atau daring. Salah satu platform yang bisa digunakan sebagai evaluasi pembelajaran secara *Online* yaitu *Google*. *Google* merupakan sebuah perusahaan jaringan terbesar didunia yang memberikan layanan serta manfaat yang besar, salah satunya yaitu *Google Form*. *Google Form* merupakan sebuah layanan yang didalamnya bisa digunakan untuk membuat sebuah kuis ataupun formulir (Dony, 2019). *Template Google Form* bisa digunakan dengan mudah karena aplikasinya mudah difahami dan terdapat banyak pilihan bahasa, ditambah lagi tampilannya yang menarik, kemudian guru dalam menyusun soal tidak berpaket-paket, melainkan bisa otomatis dapat mengacak soal secara urut, baik itu pilihan ganda ataupun isian, serta dapat memberikan variasi soal dengan memasukkan video ataupun gambar (Dwi, P. & Alifi, 2018).

Sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran berbasis *Google Form* selama pandemi ini, terlebih dahulu guru harus menyusun langkah-langkah sebagai berikut: a) Merencanakan , Adanya evaluasi pembelajaran berbasis *Google Form* ini, guru perlu menyusun rencana sesuai dengan materi, kurikulum yang sudah ditetapkan. b) Membuat, dalam membuat kuisioner atau soal perlu memiliki akun, jika belum memiliki harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu di <http://accounts.Google.com/signup>, kemudian melengkapi formulir yang ada didalamnya, lanjut untuk membuat soal dan sertakan link nya untuk mengunggah. c) mempublikasikan, setelah mendapatkan link, selanjutnya adalah mempublikasikan link yang akan diberikan kepada peserta didik, d) selanjutnya petunjuk penggunaan, adanya hal ini supaya dapat memudahkan pengguna (Anton, 2019).

Kelebihan dan kelemahan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis *Google Form*. Kelebihannya yaitu cara membuatnya mudah, gratis, serta tidak ada batasannya mengenai jumlah survey dan responden, semua jawaban dan data secara otomatis dikumpulkan pada *Google Spreadsheets*, bisa memasukkan video atau gambar, serta semua kalangan baik itu Dosen, Guru, Mahasiswa, Peserta didik dapat mengerjakan dan menerima tugas dimanapun dan kapanpun melalui *smartphone*, *tablete*, ataupun laptop (Deka, 2018). Kekurangannya yaitu dalam pembuatannya harus memiliki akun google, serta membutuhkan koneksi internet baik saat pembuatannya ataupun saat mengirim dan mengerjakan soal. Karena jika tidak terkoneksi dengan internet maka, akan terhambat juga baik itu dalam proses pembuatan soal,

mengirim dan mengerjakan soal (Muhammad I, 2018). Serta masih ada peserta didik yang belum bisa mengoperasikannya, karena beberapa alasan baik itu tidak memiliki HP android, atau HP dibawa bekerja oleh orang tua, sehingga tidak bisa mengikuti pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis *Google Form*.

Berdasarkan hasil penelitian, dengan menggunakan metode wawancara salah satu Guru yang mengajar di MI NU MIFTAHUL FALAH, Desa Undaan Tengah, Kabupaten Kudus, bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara daring atau *Online* juga menggunakan evaluasi pembelajaran secara *Online*, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan secara keseluruhan berbeda-beda. Ada yang berupa pemberian tugas mengerjakan LKS, ada juga pemberian tugas kegiatan yang dikirim melalui via WAG, untuk kelas bawah menggunakan WAG dan tugasnya berupa tugas tertulis yang diumumkan melalui WAG yang dikumpulkan sesuai waktu yang ditentukan Guru.

Bahkan ada juga yang melakukan evaluasi pembelajaran berbasis *Google Form*. Karena penggunaan *Google Form* sangat mudah digunakan, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis *Google Form*, dilakukan saat akhir materi. Dan pelaksanaan evaluasi melalui *Google Form* berupa pengerjaan soal, seperti ulangan harian. Evaluasi pembelajaran yang berbasis *Google Form* dilaksanakan oleh kelas tinggi dari kelas 4 sampai 6. Mengenai hasil dari yang bisa mengoperasikan *Google Form*, ada beberapa peserta didik yang tidak bisa ikut mengerjakan, karena beberapa alasan diantaranya ada peserta didik yang tidak punya HP android, ada yang tidak bisa membuka link yang sudah diberikan Guru kelas karena orang tuanya kurang bisa mengoperasikan HP Android yang dimiliki, kemudian ada yang orang tuanya bekerja sehingga HP Android dibawa oleh orang tua dan otomatis anak tidak bisa mengikuti.

Berikut merupakan tabel peserta didik kelas 4 sampai 6 yang bisa mengikuti proses evaluasi pembelajaran berbasis *Google Form*. Kelas 4 yang mengerjakan 45,10%, kelas 5 yang mengerjakan 74,47%, kelas 6 yang mengerjakan 100%. Sehingga kelas 4 sampai 6 yang mengerjakan 70,59%.

Tabel 1. Data peserta didik yang mengikuti evaluasi *Google Form*

Kelas	Jumlah Anak	Jumlah yang mengerjakan <i>Google Form</i>	Presentase yang mengerjakan
Kelas 4	51	23	45,10%
Kelas 5	47	35	74,47%
Kelas 6	38	38	100,00%
Jumlah	136	96	70,59 %

Presentase yang bisa mengikuti evaluasi pembelajaran berbasis *Google Form* berdasarkan tabel diatas yaitu 70,59%, yang 29,41% tidak bisa menggunakan karena adanya beberapa alasan yang sudah dijelaskan diatas, 29,41% yang tidak bisa mengikuti adalah sebagian dari kelas 4.

Berdasarkan hasil angket dengan menggunakan *Google Form*, mengenai respon peserta didik tentang penggunaan *Google Form* dengan sampel 10 anak dari kelas 4-6 menyatakan bahwa 8 dari 10 anak mengatakan bahwa menggunakan *Google Form* mudah digunakan. Sedangkan 2 peserta didik dari kelas 4 dan 5 menyatakan sulit

Terampil, 7(2), 2020 - 113

Djoko Rohadi Wibowo

Timestamp	Nama	Kelas	No. Absen	1. Apakah pembelajaran	2. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran daring?	3. Bagaimana penggunaan media pembelajaran daring?
01/06/2020 9:10:05	Ahmad Burhan	6.A	1	Ya	WhatsApp dan Google Form	Mudah
01/06/2020 9:13:21	Novia wulan sani	6.B	15	Ya	Google Form	Mudah
01/06/2020 9:30:07	Rafian Ali Robbani	4A	21	Ya	Google Form	Mudah
01/06/2020 9:30:47	Anggta Nindi Aulia	4B	5	Ya	Google Form	Sulit
01/06/2020 9:31:45	Selamet Adibatus Syifa	5B	20	Ya	Google Form	Sulit
01/06/2020 9:32:35	Muhammad Rizki Izzul Ibad	5B	14	Ya	Google Form	Mudah
01/06/2020 9:33:11	Nuzulurrohmah	5A	21	Ya	Google Form	Mudah
01/06/2020 9:33:50	Imelda Putri Ayu Septani	5A	12	Ya	Google Form	Mudah
01/06/2020 9:34:26	Nor Fitriya Mafrifatub Nada	6A	13	Ya	Google Form	Mudah
01/06/2020 9:35:04	Khimzatus Salma	6B	7	Ya	Google Form	Mudah

Gambar 3. Data peserta didik respon penggunaan *Google Form*

1. Apakah pembelajaran dilaksanakan secara daring?

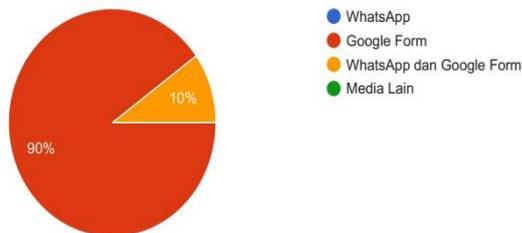
10 tanggapan



Gambar 4. Respon peserta didik

2. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran daring?

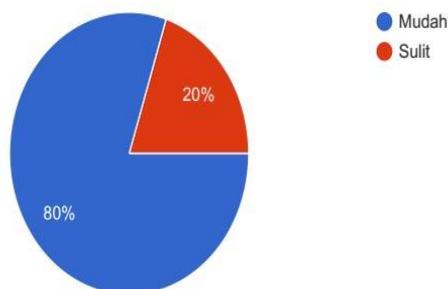
10 tanggapan



Gambar 5. Respon peserta didik

3. Bagaimana penggunaan media pembelajaran daring yang dijalankan?

10 tanggapan

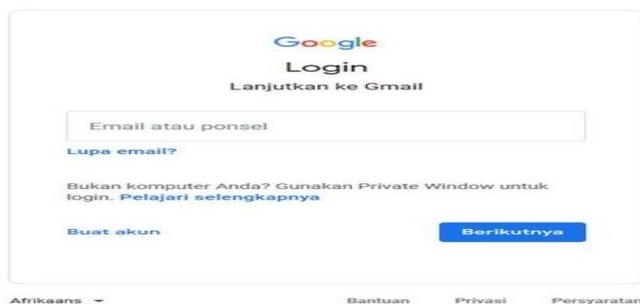


Gambar 6. Respon peserta didik

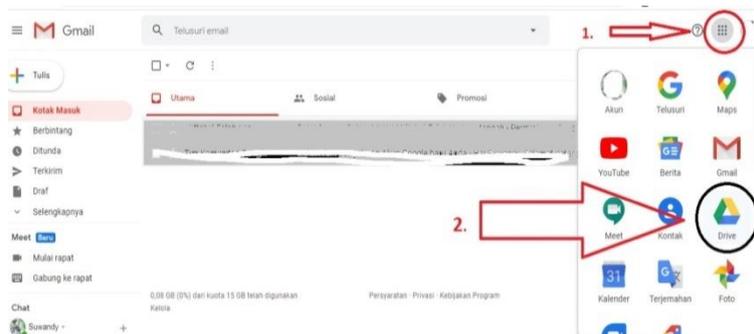
Presentase dari respon peserta didik mengenai penggunaan *Google Form* 80% mudah dan 20% sulit, dan yang menyatakan mudah ataupun sulit dari kelas 4-6 dengan sampel 10 anak. Yang menyatakan sulit 2 anak dari kelas 4 dan 5.

Penggunaan *Google Form*, ada beberapa tahapan untuk membuat formulir pendaftaran di website dan dilanjut dengan proses *building*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Bagi setiap orang yang ingin membuat soal latihan sebagai evaluasi pembelajaran secara *Online* di *Google Form* harus memiliki akun *Google*. Untuk masuk akun *Google* harus melalui halaman <http://accounts/Google.com/sign>. Bagi yang belum mempunyai akun *Google*, mengunjungi halaman <https://accounts.Google.com/signup>. Kemudian klik tombol formulir pendaftaran, lalu isi verifikasi pada akun anda dengan mengisi nomor HP yang masih digunakan atau aktif, tunggu kode verifikasi dari *Google* yang dikirim melalui SMS, setelah sudah mendapatkan SMS selanjutnya masukkan kode verifikasi, terakhir simpan alamat *email* dan *password*.



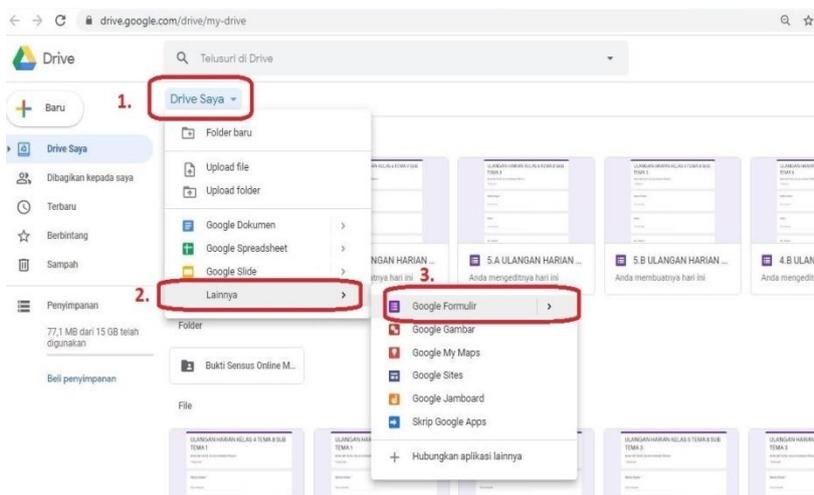
Gambar 7. Halaman depan Gmail



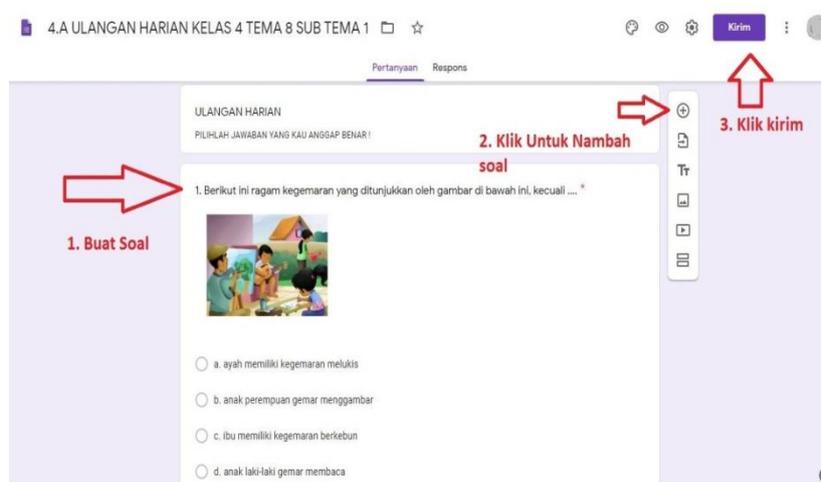
Gambar 8. Membuka *Google Drive*

Tahap Mempublikasikan

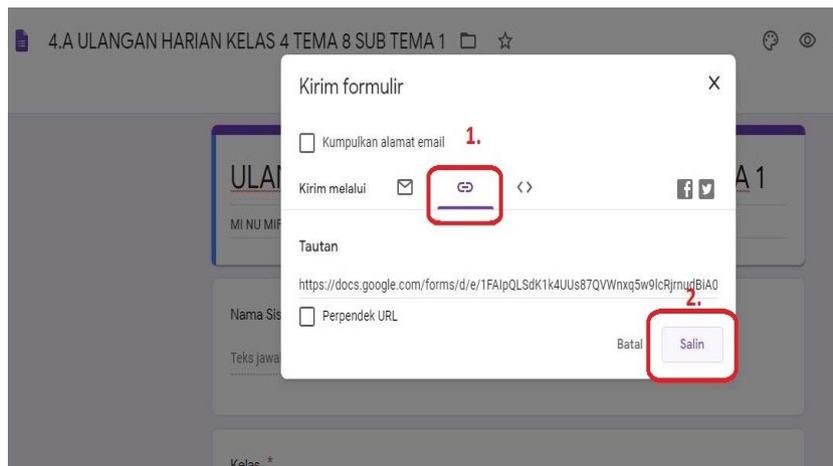
Berikut merupakan cara mempublikasikan soal *online* melalui *Google Form*, pertama klik tombol “kirim”, yang terdiri 3 macam, diantaranya: a) email, cara mengirimnya dengan mengisi pada kolom yang sudah disediakan yaitu alamat email, judul, pesan b) alamat web, digunakan untuk membagi link, caranya dengan mengcopy link, kemudian paste pada media yang dikunjungi oleh responden. c) menampilkan pada halaman web atau blog, setelah melalui langkah alamat web, selanjutnya mencopy teks HTML dan klik paste pada halaman website atau blog.



Gambar 9. Membuat *Google Form*



Gambar 10. Pembuatan soal



Gambar 11. Mengcopy link soal

Tahap Menyediakan petunjuk penggunaan

Adanya petunjuk penggunaan memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada responden tentang bagaimana cara menanggapi pada soal *online* berbasis *Google Form*, caranya: a) masuk melalui akun *Google.com*, b) kunjungi halaman, c) isi pertanyaan yang ada, d) mengisi tanggapan, klik kirim (Fitri, Maswani & Husnul, 2019).

Gambar 12. Isian identitas anak

Gambar 13. Isian soal

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis *Google Form*, peserta didik di MI NU MIFTAHUL FALAH, Desa Undaan Tengah Kabupaten Kudus, dinyatakan bisa mengikuti proses evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan. Meskipun, ada sebagian anak yang tidak bisa mengikuti berdasarkan kelemahan-kelemahan yang sudah dijelaskan diatas. Kemudian, berdasarkan hasil respon dari peserta didik terkait penggunaan *Google Form* dinyatakan mudah dan bisa mengoperasikannya, meskipun ada yang menyatakan sulit. Namun, presentase yang ada menunjukkan bahwa penggunaan *Google Form* mudah digunakan untuk anak SD atau MI. Hal tersebut, bisa dilihat dari hasil, bahwa ada sebanyak 70,59% peserta didik kelas 4-6 di MI NU MIFTAHUL FALAH bisa mengikuti evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan dengan *Google Form*. Ditambah lagi dengan respon 10 peserta didik, 8 peserta didik menyatakan penggunaan *Google Form* mudah, sedangkan 2 lainnya sulit.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa *Google Form* merupakan sebuah layanan *online* yang bisa digunakan sebagai pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dan cocok digunakan masa pandemi untuk peserta didik MI/SD. Karena, dalam penggunaannya juga mudah dan praktis, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, dilihat dari hasil pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis *Google Form* di MI NU MIFTAHUL FALAH dapat disimpulkan bahwa peserta didik bisa mengikuti dan melaksanakan evaluasi yang dilaksanakan melalui *Google Form* dengan baik dilihat dari presentase yang bisa mengikuti yaitu 70,59% dari kelas 4-6, sedangkan 20,41% tidak bisa mengikuti dikarenakan adanya kendala-kendala. Kemudian dilihat dari sisi respon dari 10 peserta didik kelas 4-6 mengenai tanggapan penggunaan *Google Form*, bahwa presentase 80% menyatakan mudah sedangkan 20% menyatakan sulit. Kendala-kendala dalam penggunaan *Google Form*, yaitu dilihat dari sisi kelemahannya yang harus selalu terkoneksi dengan internet dalam mengoperasikannya.

Ada beberapa saran peneliti yang dapat disampaikan, berdasarkan kesimpulan dan hasil yang sudah dijelaskan diatas, diantaranya: 1) penelitian ini, hanya dilakukan terbatas pada jenjang SD atau MI di kecamatan Undaan Kudus saja, dengan sampel yang diambil sebatas pada salah satu sekolah di kecamatan Undaan. Untuk itu, disampaikan rekomendasi kepada para peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan sampel yang lebih dari satu sekolah, 2) mengenai adanya kelemahan-kelemahan yang sudah dijelaskan, ada beberapa saran diantaranya: a) meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan-pelatihan, b) memberikan pembelajaran TIK dari sejak dini untuk peserta didik, c) adanya kerjasama antar guru dan orang tua dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis *Google Form* melalui grup yang dibuat guru atau WAG, supaya bisa memberikan arahan dan petunjuk setiap evaluasi yang akan diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2009). *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Belajar.
- Anton, Z. S. (2019). Penggunaan *Google Form* Sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan Mahasiswa. *Jisamar*, 3(1), 16–22.
- Arfani, L. (2018). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2).
- Azis, T. N., & Shalihah, N. M. (2020). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Google Form*. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 54–65.

- Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Media *Google Formulir* Dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. *Syamil Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 15–34.
- Deka, M. (2018). Pengembangan Tes Diagnostik Menggunakan Aplikasi Google Form Materi Momentum Dan Implus Untuk Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(10).
- Didi, N. J. (2013). *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*. IAIN Kudus.
- Dony, A. R. (2019). Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab Dengan Media Online Google Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Al Mi'yar*, 2(1), 85–104.
- Dwi, P. & Alifi, N. P. N. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis *Google Formulir* Di SMA N 1 Prambatan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 4(1), 1-8.
- Hamdan, H. B. (2016). Penggunaan *Google Form* Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari, Al-Bidayah. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 40–50.
- Hastuti, S., & Marzuki, I. (2021). Model Asesmen Alternatif Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 3(1).
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.
- Mardicko, A., Wahyuni, E., & Aini, M. Z. (2021). Pelatihan Membuat Googleform Untuk Guru Di SDN 2 Sukaagung Tanggamus. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 01–07.
- Muhammad I, D. (2018). Penggunaan *Google Forms* Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 10(1), 120–152.
- Nunung, N. (2014). Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*, 3(1), 73–86.
- Nurlaeli, D. R., & Nurwanti, N. (2017). Kelekatan (Attachment) Ibu–Anak Di Tengah Covid-19. *Journal Of Chemical Information And Modeling*.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Form Terhadap Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 56–65.
- Purwati, D., & Nugroho, A. N. P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis *Google Formulir* Di SMA N 1 Prambatan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 14(1), 1-10.
- Sawaluddin. (2018). Konsep Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Tariqah*, 3(1), 39–53.
- Yulinda, E. S. (2017). Pemetaan Kualitas Empirik Soal Ujian Akhir Semester Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 142–152.